

PERBANDINGAN KECEMASAN ANTARA IBU YANG MENYUSUI SECARA EKSKLUSIF DENGAN YANG TIDAK MENYUSUI SECARA EKSKLUSIF

Heda Andanta, Ikhlas M Jenie

Pendahuluan : Air susu ibu (ASI) merupakan zat yang penting dalam proses tumbuh kembang bayi. Jika kemampuan laktasi ibu berkurang atau bahkan ASI tidak keluar sama sekali, proses tumbuh kembang bayi secara otomatis akan terganggu karena melalui ASI bayi mendapat imunitas, gizi, dan factor kasih sayang ibu. Kecemasan merupakan fenomena psikologis yang kompleks dan subjektif. Sesungguhnya kecemasan merupakan respon normal terhadap semua bentuk *stresor* dari lingkungan. Pada ibu dengan kehamilan pertama, kecemasan yang berlebihan dapat menurunkan fungsi faal tubuh termasuk dalam kemampuan laktasi.

Metode : Untuk mengetahui perbandingan kecemasan antara ibu yang menyusui secara eksklusif dan tidak secara eksklusif dilakukan penelitian observasional jenis cross sectional. Subjek penelitian ini adalah perempuan dengan kriteria inklusi, yaitu: berusia 20-30 tahun dan mempunyai 1 anak berusia 0-6 bulan, dan kriteria eksklusi, yaitu: bekerja di luar rumah dan mempunyai penyakit keganasan. Sampel diambil secara acak di lingkup wilayah Kodya Yogyakarta dan Sleman. Untuk menyaring validitas sampel digunakan kuesioner Lie-Score Minnesota Multiphase Inventory (L-MMPI). Kemampuan menyusui diketahui melalui kuesioner. Skor kecemasan diketahui dengan menggunakan Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS). Perbedaan mean (standar deviasi) antara dua kelompok menyusui diketahui dengan uji-T tidak berpasangan. Besar proporsi antara dua kelompok menyusui diketahui dengan uji chi-square.

Hasil : Didapatkan hasil subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang terdiri dari 12 subjek menyusui secara eksklusif dan 12 subjek yang menyusui tidak secara eksklusif. Tidak terdapat perbedaan karakteristik dalam hal usia. Kelompok menyusui secara eksklusif mempunyai skor kecemasan yang secara signifikan lebih rendah daripada kelompok menyusui tidak secara eksklusif (19,58 vs 22,33); $p = 0,003$; $CI < 0,005$. Sebanyak 3 dari 12 orang dalam kelompok menyusui secara eksklusif mengalami kecemasan dan sebanyak 10 dari 12 orang dalam kelompok menyusui tidak secara eksklusif mengalami kecemasan. Perbedaan tersebut signifikan dengan nilai signifikansi 0,004.

Simpulan : Hasil yang didapat pada penelitian ini sesuai dengan teori dan hipotesa